

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: BPS. [diakses online tanggal 1 Mei 2015]
2. Djaja, Sarimawan,dkk. 2009. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Jakarta: EGC
3. WHO. 2011, *Low Birth Weight newborns (Percentage)*. [online] <http://www.who.int/> [diakses 2 Mei 2015]
4. Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. [diakses online tanggal 1 Juni 2015]
5. WHO. 2007. *A Practical Guide Provides Guidance on How to Organize Services in Health Facilities and on What is Needed to Provide Effective "Kangaroo mother care"*. [diakses online tanggal 1 Mei 2015]
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. [www.depkes.go.id/](http://www.depkes.go.id/)[diakses pada 10 Juni 2015]
7. WHO. 2004. *The Millennium Development Goals for Health: A review of the indicators*. Jakarta: World Health Organization. [diakses online tanggal 7 Mei 2015]
8. Worku B, Kassie A. 2005. *Kangaroo Mother Care: A Randomized Controlled Trial on Effectiveness of Early Kangaroo Mother Care for the low Birthweight infant in Addis Ababa, Ethiopia*. *Journal of Tropical Pediatrics*. 2005;51:2. [diakses pada 10 Juni 2015]
9. WHO. 2010. *A Practical Guide Provides Guidance on How to Organize Services in Health Facilities and on What is Needed to Provide Effective "Kangaroo mother care"*. [diakses online tanggal 1 Mei 2015]
10. Conde-Agudelo A, Díaz-Rossello JL. 2014. *Kangaroo mother care to reduce morbidity and mortality in low birthweight infants*. *Cochrane Database of Systematic Reviews* 2014, Issue 4. Art. No.: CD002771. DOI: 10.1002/14651858.CD002771.pub3 [diakses online tanggal 3 Mei 2015]
11. Ali S.M, Sharma J, Sharma R, Alam S. 2009. *Kangaroo Mother Care as Compared to Conventional Care for Low Birth Weight Babies*. *Dicle Medicce Journal Chilt/Vol 36 No. 3*, 155-160 [diakses pada 17 Mei 2015]
12. Lusmilasari L, Surjono A, Haksari, E.L.2003. *Pengaruh Perawatan Bayi Lekat terhadap Pencapaian Pertumbuhan Bayi Berat Lahir Rendah di RS Dr*

*Sardjito Yogyakarta*. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat, BKM/XX/02/49-95.

13. RSUD Wates. 2015. *Data Studi Pendahuluan RSUD Wates 2015*. Yogyakarta.
14. Widiyastuti, Puji. 2009. *Faktor-Faktor Risiko Ibu Hamil Yang Berhubungan Dengan Kejadian BBLR Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Ampel I Boyolali Thun 2008*. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang. [diakses 15 Mei 2015]
15. SDKI. 2012. *Laporan pendahuluan 2012*. Jakarta: Kementerian Kesehatan. [diakses online tanggal 1 Mei 2015]
16. Endyarni, Bernie. 2013. *Indonesia Menyusui*. Jakarta: IDAI.
17. WHO. 2003. *Kangaroo Mother Care A Practical Guide*. Geneva: Departement of Reproductive Health and Research WHO. [diakses online tanggal 10 Mei 2015]
18. Surasmi, A., Handayani, S., & Kusuma, H.N. 2003. *Perawatan bayi resiko tinggi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
19. Maryunani, Anik, dkk. 2009. *Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyakit pada Neonatus*. Jakarta: TIM.
20. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2004. *Bayi Berat Lahir Rendah. Dalam : Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak*. Edisi I. Jakarta: IDAI [diakses online tanggal 5 Mei 2015]
21. Priya, J.J. 2004. *Kangaroo care for low birth weight babies*. Nursing Journal of Indian, 95 (9), 209-212
22. Thukral, A., Chawla, D., Agarwal, R., Deorari, A K., & Paul, V K. 2008. *Kangaroo mother care an alternative to conventional care*. *AIIMS Protocols*, 3-15. [diakses online tanggal 9 Juni 2015]
23. Depkes RI. 2008. *Perawatan Metode Kanguru*. Jakarta. [diakses online tanggal 3 Desember 2015]
24. IDAI. 2009. *Pedoman Pelayanan Medis*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
25. WHO. 2006. *World Health Organization Child Growth Standards*.
26. Swarjana, I Ketut. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

27. Dahlan, M Sopiudin. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
28. Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabet
29. Muliani. 2010. Pengaruh durasi *Kangaroo Mother Care (KMC)* di rumah terhadap peningkatan berat pada bayi berat lahir rendah (BBLR) saat kunjungan ulang [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
30. Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Rohima Press.
31. RSUD Wates. 2016. *Profil RSUD Wates 2015*. Yogyakarta.
32. Silvia, dkk. 2015. Jurnal IPTEK Terapan 9 (1) (2015): 1-10. *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah*. Jakarta.
33. Triawati. 2007. *Pengaruh Penerapan Metode Kanguru Terhadap Suhu Tubuh dan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah di RSUP Kariadi Semarang Tahun 2007*. Undergraduate Thesis, Faculty of Medicine Diponegoro University.
34. Yulistiani, R. A. 2009. Lama rawat bayi berat badan rendah di RSUD Dr Margono Soekarjo Purwokerto. *Sari Pediatri*, 10(1), 15-22.
35. Dyah Puji. 2015. *Pengaruh Penerapan Metode Kanguru Dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong*.
36. Priya JJ. 2004. *Kangaroo Care For Low Birth Weight Babies*. *Nursing Journal of India*. Diakses tanggal 1 April 2016
37. Suriviana. 2005. *Metode Kanguru untuk merawat Bayi Prematur*. Available on : <http://www.infoibu.com>. [Diakses 2 April 2016]